

DAMPAK TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM

**Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
di Bursa Efek Jakarta (BEJ)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Andreas Saragih

NIM : 992114241

NIRM: 990051121303120241



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

SKRIPSI

DAMPAK TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM

Sebuah Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman
di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Oleh:

ANDREAS SARAGIH

NIM : 99 2114 241

NIRM : 990051121303120241

Telah disetujui oleh :

PEMBIMBING I



(Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.)

Tanggal : 09 November 2004

PEMBIMBING II



(Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.)

Tanggal : 26 Desember 2004

SKRIPSI

DAMPAK TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM

Sebuah Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman
di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

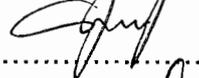
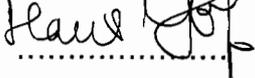
ANDREAS SARAGIH

NIM : 99 2114 241

NIRM : 990051121303120241

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 26 Februari 2005
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs.Yusef Widya K, M.Si., Akt.	
Sekretaris	Fr. Reni Retno A, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.	
Anggota	Drs.Yusef Widya K, M.Si., Akt.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 28 Februari 2005
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma




(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

Motto Dan Persembahan

-sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena
melihat-

(II Korintus 5:7)

12...⁹.tetapi jawab Tuhan kepadaku: “*Cukuplah kasih karuniaKU bagimu,
sebab justru dalam kelemahanlah kuasaKU menjadi sempurna*”....

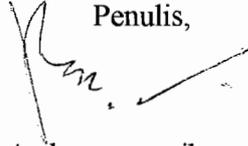
Skripsi ini kupersembahkan:

- My Jesus Crist (Jehovah Jireh)
- Bapa & Mama (Teladan iman & Investasi terbesar dalam hidupku...!!)
- My 5th sist & 1st bro (Aku sangat mencintai dan membanggakan Xan...!)
- My Honezlee Andrea Nelly.AT

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 February 2005

Penulis,

Andreas saragih

ABSTRAK

DAMPAK TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)

**Andreas Saragih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2005**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah total arus kas berdampak terhadap harga saham. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan dari 14 perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan arus kas pada tahun 1999-2002.

Data yang diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta (BEJ). Teknik analisis data terhadap 14 emiten dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi dan koefisien regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara laporan arus kas dengan harga saham. Hal ini dilihat pada penghitungan nilai t hitung = 2.047 yang berada lebih besar daripada t tabel 2.005 ($2.047 \geq 2.005$), maka penelitian ini menolak H_0 atau dengan kata lain ada pengaruh total arus kas terhadap harga saham.

ABSTRACT

THE IMPACT OF TOTAL CASH FLOW TOWARD THE STOCK'S PRICE AN EMPIRICAL STUDY ON FOOD AND BEVERAGES COMPANIES AT THE JAKARTA STOCK EXCHANGE (JSX)

**Andreas Saragih
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2005**

The aim of this research was to know whether the total cash flow of a company have an effect toward the stock's prices. This research was an empirical study. In this research, the writer took the samples of 14 Food and beverages companies; in which they have reported their cash flows within the period of 1999-2000.

All the collected data collected were based upon the secondary data. These secondary data were collected from The Jakarta Stock Exchange Reference Center. The data analysis techniques upon the 14 samples were done by calculating the correlation and regression coefficients.

The results showed that there were positive relationship between cash flow and its stock's prices. This can be seen from the callculation of calculated t as = 2.047 which was bigger than t table was 2.005 ($2.047 \geq 2.005$), and therefore this research automatically rejected H_0 , or in other words there was an impact of total cash flow toward the stock's prices.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih dan pertolonganNya, sehingga pada saat ini penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Dampak Total Arus Kas Terhadap Harga Saham”** studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs G. Anto Listianto, MSA., Akt., selaku dosen pembimbing I untuk waktu dan pemikiran yang diberikan.
3. Bapak Drs. Yusef W. Karsana, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing II untuk waktu pemikiran dan motifasi yang diberikan.
4. Ibu M. Trisnawati R, S.E., M.Si., Akt., untuk waktu dan bimbingannya.
5. Bapak Diksa Kuntara, S.E., atas waktu dan pemikirannya.

6. Dosen dan karyawan khususnya jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
7. Karyawan dan teman-teman yang bertugas di UPT Sanata Dharma.
8. Bapak dan Mama untuk semangat, kasih sayang, teladan iman, ”keringat, doa dan airmata, *“I see God in you..!”* “ma,pa uma saeda nolikku...huhutamahita da!”
9. Hartaku tercinta K Ida & Abang, K Ani, K Ris & Abang, K Mel & B pendi, B Appik& K Ri2, K Glo, terima kasih buat teladannya, kirimannya, doa2nya..”God is great..! Aku sangat bangga miliki xan!!
10. Semua keluarga besarku, Nongah Medan, Tanjung, Nanggi Siantar, sepupuku, keponakan – keponakanku, God bless our family..season come season go...but God never leave us!
11. My litle child (alm) Jo, sory mang..Tulang lulusnya lama kita ga jadi ke ‘bolobudul’, life too fast ☹, see u in heaven with God!
12. Adekku tercinta Andrea Nelly A.Tujuwale buat doa, ‘pulsac’ a lot of thx!
13. Teman-teman terbaik di kontrakan Vidi “I aproud to have a frend like u”, Wahyu “Potensial man” maturnuoon bgt Yu buat smuanya..unforgeteble!, Cristian “kent” bjuang trus,hidup itu proses, Kelik ‘thx ya lik buat smuanya..maaf kalo ada salahku, sukses bisnisnya.
14. Teman Akuntansi 99D Teguh..dab kapn curhat lagi, tetap semangat ya,Gbu!!, Benny, Yuliana, Santy, Oky, Memei, kris, Intel, Rawing, Aan, Tom, Ray, Mace, Erlin, Barbara , Woro, Rina, Kopral Pipit, Eka,Pi2n,

Kiki, Borang, Eva dll 'kita tlah lalui masa2 terindah..especial 'tragedy arimby'!

15. Contrackanolick... Selpa'cia'..ee Palembang, maksi BGT ya pa buat Kompuetr n printernya... gambatte kudasa, arigato gozaimasu!!, Doys ter OK, Ade, Pole, Sronggot, Sigit, catax, simbah dll
16. Teman-teman akuntansi Dian "maniz", Rika,teh..aku pinjam catatannya lg ya, Kailola..'secret admire', Eyin, teman2 di sastra... ocha,natalie, Kalelo dll
17. Iwil UGM 1 Panca, Sendi, Rudi, Daniel, Jhoni, Jansen, Chandra, Choki, Martin, Yani, Ephoy, Devi, Meri, Elva, selvi, Trimei, Asri, , UGM 2,3,4 terimakasih buat doa-doanya, Area ATA mak Eva, Area UPN Lelen Babeh, K Burjo..inspiring of my life..Tuhan memberkati.
18. Teman Cretive ministry "Sniper" Mas Agung, Panca, Jun, Leri, Viktor, Andi, Karti, Anti, Yuni, Uli, Ribka, Sharon, Rina, Merin, Ester, Isye, Bay, duhh..berat ninggalin xan...Luv u guys..u're the colour of my life.
19. Adik-adik dan saudara di Medan yang selalu berdoa dan mendukungku, dr.Dewi, Sonya, K Net, Agus, Medi

Yogyakarta, February 2005

Penulis,

Andres Saragih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Mamfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. SAHAM.....	8
1. Pengertian Saham.....	8
2. Jenis-jenis Saham.....	8
3. Harga Saham.....	10



B. Laporan Arus Kas.....	10
1. Pengertian Laporan Arus Kas.....	10
2. Pengertian Kas dan Setara Kas dan Total Arus Kas..	11
3. Defenisi Arus Kas.....	12
4. Klasifikasi Arus Kas.....	12
5. Penyajian Laporan Arus Kas.....	13
6. Kegunaan Laporan Arus Kas.....	14
C Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	14
1. Faktor Internal.....	15
2. Faktor Eksternal.....	16
D Hubungan Total Arus Kas dengan Harga Saham.....	16
E Hipotesis.....	18
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Sumber dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
E. Data yang Dibutuhkan.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Perkembangan Bursa Efek Jakarta.....	27
B. Data Perusahaan.....	28

1. ADES ALFINDO PUTRASEA.....	28
2. TIGA PILAAR SEJAHTERA FOOD.....	28
3. CAHAYA KALBAR TBK.....	29
4. DAVOMAS ABADI.....	29
5. DELTA DJAKARTA.....	30
6. INDOFOOD SUKSES MAKMUR.....	30
7. MAYORA INDAH.....	31
8. PRASIDHA ANEKA NIAGA.....	32
9. SARI HUSADA.....	32
10. SEKAR LAUT.....	33
11. SMAR.....	33
12. SIANTAR TOP TBK.....	34
13. TUNAS BARU LAMPUNG.....	34
14. ULTRA JAYA MILK.....	35

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data.....	36
B. Pembahasan.....	42

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	45
B. Keterbatasan Penelitian.....	45
C. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru sebab investor akan menggunakan informasi tersebut untuk mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan sebelum mengambil keputusan. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga-harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga.

Pengertian informasi yang terpercaya berkaitan dengan cara informasi tersebut disebarkan, yaitu sejauh mana keterbukaan informasi tersebut menjelaskan hal yang sebenarnya. Keterbukaan diperlukan untuk mengurangi dampak *asymmetric information* yang memungkinkan terjadinya tindakan-tindakan curang yang bisa merugikan investor (Eduardus Tandelin, 1999).

Di pasar modal, suatu informasi sangat penting bagi investor terutama perusahaan yang menjual saham. Di dalam ketentuan pasar modal Indonesia, perusahaan yang *go-public* wajib membuat dan mempublikasikan laporan keuangan. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, contoh keputusan antara lain; menjual, membeli atau menahan saham.

Informasi arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan perusahaan. Tujuan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu entitas untuk suatu periode. Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas (Dilah Utami,1999).

Pertimbangan untuk mengetahui apakah informasi laporan arus kas dapat mempengaruhi *beliefs* para investor dalam pengambilan keputusan investasi didasarkan pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) no.2, yang menyatakan bahwa laporan arus kas sudah harus disertakan dalam pelaporan keuangan setiap perusahaan. Berdasarkan penelitian Watts dan Zimmerman, dikutip oleh Parawiyati, Ambar dan Edi (2000) menemukan bahwa proses menghasilkan laba akuntansi menunjukkan proses menghasilkan arus kas, hal ini memiliki pengaruh terhadap besarnya perubahan harga saham dihubungkan dengan laba yang diharapkan.

Pada perusahaan yang *go public*, pasar modal merupakan alternatif penghimpun dana dengan biaya rendah selain daya tarik pada aspek likuiditas. Selain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum (misalnya perubahan suku bunga) dan faktor industri (misalnya dampak perubahan harga baja terhadap industri mobil), harga saham perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan prestasi yang mereka harapkan dimasa yang akan datang. Abdul Halim dan Sarwoko (1995) menyatakan bahwa saham sebagai

salah satu sekuritas di pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi nilai saham ada empat, pertama pengaruh pendapatan, pendapatan yang diinformasikan perusahaan maupun ramalan pendapatan oleh investor mampu meramalkan dividen dimasa yang akan datang. Kedua, pengaruh dividen, harga saham merupakan nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan diterima dimasa mendatang. Ketiga, aliran kas bagi investor merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan. Keempat, pengaruh pertumbuhan yang diartikan sebagai perkembangan atas penjualan, laba dan aktiva.

Menurut penelitian Bernard dan Stober (1989) yang dikutip oleh Triyono (1998) menemukan bahwa pemisahan laba bersih kedalam arus kas dari operasi dan laba akrual tidak memberi nilai tambahan kandungan informasi diluar laba bersih. Hasil studi ini memfokuskan pada aspek tunggal dari arus kas dan mengabaikan komponen arus kas. Sebaliknya, Livnat dan Zarowin (1990) menguji komponen arus kas seperti yang dikehendaki oleh SFAS No 95. Hasil studinya menemukan bahwa komponen arus kas mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan *abnormal return* saham dibanding arus kas total atau laba akrual dengan *abnormal return*. Selain itu, Livnat dan Zarowin juga menguji komponen individu dari masing-masing komponen arus kas. Hasilnya menunjukkan bahwa komponen arus kas secara individu mempunyai hubungan yang berbeda dengan *abnormal return*.

Walaupun dari hasil analisis dengan model levels menunjukkan bahwa total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham, tetapi dari hasil analisis ditemukan bahwa pemisahan total arus kas kedalam tiga komponen arus kas mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham (Triyono, 1998).

Meskipun telah banyak penelitian yang memfokuskan perhatian pada manfaat informasi arus kas, namun masih terdapat perbedaan hasil sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang hal tersebut dan mengangkatnya dalam judul **“DAMPAK TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulisan ini membatasi ruang lingkup pada:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada perusahaan makanan dan minuman yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.
2. Informasi laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan tahun 1999-2002
3. Data harga saham yang diteliti adalah harga saham penutupan 1 hari setelah tanggal publikasi tahun 1999-2002

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka permasalahan yang diambil adalah:

1. Apakah ada hubungan total arus kas dengan harga saham ?
2. Apakah total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham?

D. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bertujuan:

1. Untuk mengetahui hubungan total arus kas dengan harga saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak total arus kas terhadap harga saham.

E. Mamfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Para pemegang saham, kreditor, dan investor

Peneletian ini diharapkan membantu untuk memprediksi kas yang mungkin didistribusikan dan memberi informasi dasar dalam penilaian harga pasar sekuritas.

2. Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan obyek yang sesungguhnya terjadi di pasar modal.

3. Universitas

Penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dan informasi bagi para pembaca, sehingga dapat memperkaya pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I :Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :Landasan Teori

Bab ini berisikan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

BAB III :Metoda Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV :Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan

BAB V :Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan oleh penulis dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil

BAB VI :Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran yang diberikan oleh penulis, serta keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah sebuah surat berharga yang menunjukkan bahwa seorang ikut memiliki sebuah perseroan (Arif Suadi, 1994:312). Dari definisi ini terlihat bahwa dengan kepemilikan tersebut timbul hak-hak tertentu yang juga dimiliki oleh pemegang saham, misalnya hak untuk membeli saham dari sebuah emisi, dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian perusahaan.

2. Jenis-Jenis Saham

Saham mempunyai beberapa jenis dengan berbagai karakteristik tertentu, yaitu (Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin, Hendy M; 2001) ;

a. Saham biasa (*common stock*)

Adalah saham yang tidak mempunyai hak lebih atas saham-saham yang lain. Fungsi saham biasa adalah:

- 1) Sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan akan modal permanen.
- 2) Sebagai alat untuk menentukan pembagian modal.
- 3) Sebagai alat untuk mengadakan penggabungan atau kombinasi perusahaan.
- 4) Sebagai alat untuk menguasai perusahaan.

b. Saham preferen (*preferen stock*)

1) Saham preferen (*preferen stock*)

Pemegang saham jenis ini mempunyai preferensi tertentu atas pemegang saham biasa, yaitu dalam hal-hal sebagai berikut:

a) Pembagian dividen

Dividen dari saham preferen diambil lebih dahulu, kemudian sisanya barulah disediakan untuk saham biasa. Dividen saham preferen dinyatakan dalam persentase tertentu dari nilai nominal perusahaan.

b) Pembagian kekayaan

Apabila perusahaan terpaksa dilikuidasi, maka dalam pembagian kekayaan saham preferen akan didahulukan daripada saham biasa.

2) Saham preferen komulatif (*non preferred stock*)

Adalah saham preferen jika dalam suatu tahun tidak dibagikan dividen, misalnya karena perseroan menderita rugi maka dividen yang tidak dibagikan tersebut digabungkan dengan dividen tahun-tahun berikutnya, sampai dividen dapat dibagikan.

3) Saham preferen non komulatif (*non cummulatif preferred stock*)

adalah saham preferen yang bila pada suatu tahun tidak dibagikan dividen maka pembagian dividen tersebut hilang.

4) Saham preferen partisipatif (*participation preferred stock*)

Adalah saham preferen yang diberi hak untuk memperoleh bagian dividen tambahan setelah saham biasa memperoleh jumlah dividen yang sama dengan jumlah tetap yang diperoleh saham preferen.

5) Saham preferen non partisipatif (*non participation preferred stock*)

Merupakan kebalikan dari saham preferen partisipatif. Jadi, setelah pembagian saham biasa tidak ada tambahan untuk saham preferen.

3. Harga Saham

Pengertian harga saham menurut Lorie, Dodd dan Kimpton, dikutip oleh Sutrisno (2002:2), adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan.

B. Laporan Arus Kas

1. Pengertian Laporan Arus Kas

Pengertian laporan arus kas adalah laporan jumlah kas yang diperoleh dari operasi atau dari suatu proyek tertentu (Ralp Estes, 1996:23). Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan, pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu (Woelfel, Charles, 1995). Laporan arus kas adalah laporan yang menjelaskan dampak aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu (Brigham, Eugene F, 1999)

Sedangkan Arus Kas dalam PSAK nomor 2 tahun 1999 didefinisikan sebagai berikut (IAI, 1999:2.2) :

- a. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.
- b. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.
- c. Arus kas adalah arus kas masuk dan arus keluar kas atau setara kas.
- d. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- e. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- f. Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

2. Pengertian Kas, Setara Kas dan Total Arus Kas

a. Kas

Dalam PSAK No. 2 disebutkan kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro.

b. Setara Kas

Setara kas (*cash equivalent*) ialah investasi yang sifatnya sangat likuid, jangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang berarti.

c. Total Arus Kas

Total arus kas merupakan jumlah total arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Kieso, Weygandt :2002:238)

3. Definisi Arus Kas

- a. Arus kas adalah arus kas masuk (*inflow*) dan keluar (*outflow*) kas dan setara kas (Prastowo, 1995: 119).
- b. Arus kas adalah kas bersih yang berbeda dari laba akuntansi bersih, yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu (Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 1995).

4. Klasifikasi Arus Kas (PSAK No.2)

a. Aktivitas operasi (*operating activities*)

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang mencakup aktivitas produksi dan pengiriman barang atau penyerahan jasa.

b. Aktivitas investasi (*investing activities*)

Aktivitas investasi mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut, serta memperoleh dan menjual investasi jangka panjang yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk masa yang akan datang.

c. Aktivitas pendanaan (*financing activities*)

Aktivitas pendanaan berkairan dengan pos-pos utang jangka panjang dan modal

5. Penyajian Laporan Arus Kas)

a. Laporan arus kas dari aktivitas operasi (Prastowo, 1995)

Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi menggunakan salah satu dari metode berikut:

- 1) Metode langsung (*direct method*): kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
- 2) Metode tidak langsung (*indirect method*): laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau dari penerimaan atau pembagian kas untuk pembayaran operasi di masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

b. Laporan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan

Perusahaan harus melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi pendanaan, kecuali disajikan atas dasar arus kas bersih.

6. Kegunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat digunakan untuk (PSAK No. 2):

- a. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu.
- b. Menyajikan informasi bagi investor, kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.
- c. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
- d. Menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal (Abdul Halim dan Sawarko, 1995: 7):

1. Faktor Internal

a. Pengaruh pendapatan

Suatu kenyataan bahwa para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan-pendapatan membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen di masa yang akan datang.

b. Pengaruh dividen

Harga saham adalah tidak lain nilai sekarang dari dividen yang diharapkan di masa datang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap harga saham. Terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen atau pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham.

c. Pengaruh aliran kas

Selain pendapatan dan dividen, banyak investor juga memperhatikan aliran kas per lembar saham yang dikalikan dengan suatu jumlah (angka) yang tepat. Misalnya suatu saham memiliki aliran kas per lembar Rp. 1.000,00 dan faktor pengali 12, maka harga saham itu

adalah Rp. 12.000,00. Jadi penentuan angka pengali yang tepat ini serupa dengan *price earning ratio* (P/E).

d. Pengaruh pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan laba atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham.

2. Faktor Eksternal

- a. Pertumbuhan ekonomi
- b. Tingkat suku bunga
- c. Kondisi sosial politik
- d. Peraturan-peraturan pemerintah

D. Hubungan Total Arus Kas dengan Harga Saham

Penelitian yang berkaitan dengan kandungan informasi dari laporan arus kas masih sedikit dilakukan oleh para akademisi sedangkan penelitian mengenai hubungan arus kas dengan harga saham sudah dilakukan, antara lain oleh Board dan Day (dalam Triyono dan Jogiyanto, 2000:56). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data arus kas mempunyai kandungan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto mengambil sampel pada 54

perusahaan manufaktur dengan periode pelaporan keuangan tahun 1995-1996. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Kandungan informasi data arus kas diluar data laba akuntansi hanya memberikan dukungan yang lemah untuk kegunaan data arus kas bagi investor. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini mengambil sampel pada perusahaan makanan dan minuman dengan periode pelaporan keuangan yang lebih lama yaitu 1999-2002.

Penelitian lain yang menguji kandungan informasi dari laporan arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi telah dilakukan oleh Wilson, Bowen dan Rayburn (1986, 1987), dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000) menemukan bahwa ada kandungan informasi dari data arus kas terhadap laba akrual dan *return* saham. Beberapa peneliti lain, seperti Board dan Day (1989), dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000) juga menguji apakah data arus kas mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Dari hasil penelitian mereka ditemukan adanya kandungan informasi dari data arus kas.

Penelitian tentang pentingnya laporan keuangan dilakukan oleh Pegalung (1993), menyatakan bahwa 52,80% respondennya mengandalkan laporan keuangan. Penelitian lain dilakukan oleh Triyono yang menguji hubungan informasi arus kas dari aktivitas pendanaan, investasi, operasi, dan laba akuntansi dengan harga dan *return* saham. Hasil penelitiannya dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa total arus kas tidak mempunyai hubungan signifikan dengan harga saham. Hasil penelitian lain mengenai arus kas telah dilakukan oleh Zaki Baridwan (1997) yang menemukan bahwa

pengungkapan informasi arus kas ternyata memberikan nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan (Triyono dan Jogiyanto Hartono, 2000:55).

Husnan, Hanafi, dan Wibowo (1995) meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Penelitiannya mengambil 30 sampel yang diuji, dan hasilnya menunjukkan bahwa tanggal pengumuman laporan keuangan, kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode diluar tanggal pengumuman.

Hepi Syafriadi (2000) menguji kemampuan *earnings* dan arus kas dalam memprediksi *earnings* dan arus kas masa depan. Penelitiannya mengambil 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings* sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen *earnings* dibandingkan prediktor arus kas terhadap *earnings* (Hepi Syafriadi, 2000).

F. Hipotesis

Hipotesa adalah anggapan atau pendapat yang dapat diterima sementara untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar dalam suatu penelitian (Budiyuwono, 1993:183) dan hipotesa harus diuji berdasarkan pada penelitian suatu sampel.

Berdasarkan paparan teori diatas, ada dua hipotesis yang akan diajukan :

H₁ : Tidak ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.

H₂ : Total arus kas tidak berdampak secara signifikan terhadap harga saham.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa studi empiris terhadap 14 perusahaan makanan dan minuman yaitu dengan melakukan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan teknik dokumentasi.

B. Sumber dan Waktu Penelitian

1. Pojok BEJ, MM Universitas Gajah Mada
2. Waktu penelitian dimulai pada bulan April tahun 2004

C. Populasi dan Sampel

Populasi atau universe adalah sebagai keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Nugroho,1995:130). Populasi yang dimaksud adalah seluruh emiten yang terdaftar di BEJ.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang mewakili, yang dianggap mewakili bukanlah merupakan cuplikan melainkan hanya sebagai cermin yang bisa dipandang menggambarkan hasil yang maksimal (Sutrisno,1986:70). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan dari 17 perusahaan makanan dan minuman yang data laporan keuangannya dimiliki penulis dengan menggunakan metode *Sampling Purposive*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan harga saham pada saat publikasi.

2. Objek penelitian

- a. Objek penelitian adalah total arus kas serta catatan laporan keuangan pada saat publikasi 1999-2002
- b. Harga saham penutupan 1 hari setelah tanggal publikasi tahun 1999-2002 dari masing-masing emiten.

E. Data Yang Dibutuhkan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder di pasar reguler yang diperoleh dari data-data yang relevan di Bursa Efek Jakarta yang meliputi

1. Total arus kas dari laporan arus kas pada saat publikasi dari tahun 1999-2002
2. Harga saham penutupan 1 hari setelah tanggal publikasi dari masing-masing emiten dari tahun 1999-2002

F. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data perusahaan yang diteliti kemudian menyalin untuk memperoleh data serta catatan dan arsip-arsip yang mendukung.

G. Teknik Analisis Data

1. Menentukan hubungan antara total arus kas dengan harga saham dengan menggunakan *metode korelasi* (Surajman, Herwin Purba, 2001):
 - a. Menghitung r

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Notasi:

r = koefisien korelasi antara total arus kas dengan harga saham.

Y = variabel dependen yaitu harga saham penutupan 1 hari setelah tanggal publikasi.

X = variabel independen, total arus kas, yaitu jumlah total arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

n = banyaknya kejadian, yaitu 14 perusahaan selama 4 tahun.

Hubungan antara total arus kas dengan harga saham dilihat sebagai berikut:

r = 1, atau mendekati +1, hubungan X dan Y sempurna dan positif

r = 0, tidak ada hubungan antara X dan Y

r = -1, atau mendekati -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif

b. Menguji hipotesis

Untuk pengujian hipotesis terhadap korelasi diambil suatu pendapat bahwa tidak ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham dan memilih alternatif bahwa ada hubungan yang positif, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \rho = 0$, yaitu tidak ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.

$H_a : \rho \geq 0$, yaitu ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.

- 1) Menentukan tingkat signifikansi t_{tabel} dengan (α) sebesar 5%
- 2) Mencari t hitung

$$t_o = \frac{r \cdot \sqrt{N-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

- 3) Mengambil keputusan :

H_0 diterima jika : $t_{\text{tabel}} > t$ hitung

H_0 ditolak jika : $t_{\text{tabel}} \leq t$ hitung

- 4) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima , maka tidak ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.

Apabila H_0 ditolak, maka terdapat hubungan positif antara total arus kas dengan harga saham.

2. Menghitung dampak total arus kas terhadap harga saham dengan menggunakan metode *regresi linier*.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung Y

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)\sum(Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Notasi:

Y= Variabel dependen, yaitu harga saham 1 hari setelah tanggal publikasi.

a= Harga saham yang tidak dipengaruhi oleh total arus kas

b= Lereng garis regresi

X= variabel independen , yaitu jumlah total arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Apabila b positif maka garis regresi akan mempunyai lereng positif yang berarti dampak total arus kas dan harga saham searah atau positif. Apabila b negatif, maka garis regresi akan mempunyai lereng negatif yang berarti dampak total arus kas dan harga saham berlawanan

b. Pengujian Hipotesis

Menguji Variabel independen (β)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (total arus kas tidak berdampak secara signifikan terhadap harga saham)

$H_a : \beta \neq 0$ (total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham).

2) Menentukan level of significans (α) sebesar 5%.

3) Menghitung uji signifikansi

$$t_{\text{hitung}} = (b - \beta) / S_b$$

Notasi:

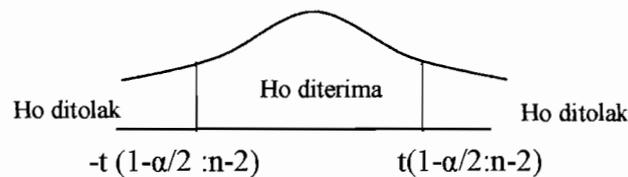
t = distribusi nilai t

b = konstanta dari persamaan garis regresi

β = konstanta = 0

S_b = standart error of regression coefficient

4) Menentukan kriteria pengujian dengan dua sisi



Ho diterima apabila : $-t(1-\alpha/2 : n-2) \leq t \leq t(1-\alpha/2 : n-2)$

Ho ditolak apabila : $t > t(1-\alpha/2 : n-2)$ atau $t < -t(1-\alpha/2 : n-2)$

5) Mengambil keputusan

Apabila t hitung terletak diantara $+ t(1-\alpha/2:n-2)$ dan $- t(1-\alpha/2:n-2)$ maka H_0 diterima.

Apabila t hitung lebih kecil dari $- t(1-\alpha/2:n-2)$ atau t hitung lebih besar $+ t(1-\alpha/2:n-2)$ maka H_0 ditolak.

6) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima, maka total arus kas tidak berdampak secara signifikan terhadap harga saham.

Apabila H_0 ditolak, maka total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Perkembangan Bursa Efek Jakarta

Perkembangan Bursa Efek Jakarta dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah emiten yang listed di BEJ. Perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tersebut dalam berbagai sektor usaha atau bidang yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok atau utamanya. Sektor- sektor tersebut antara lain seperti dijelaskan di bawah ini:

1. Sektor-sektor primer (ekstraktif) yang terdiri dari :
 - a. Sektor 1 pertanian
 - b. Sektor 2 pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan/manufaktur) yang terdiri dari:
 - a. Sektor 3 Industri dasar dan kimia
 - b. Sektor 4 Aneka Industri
 - c. Sektor 5 Industri Barang Konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa) terdiri dari
 - a. Sektor 6 Properti dan Real Estate
 - b. Sektor 7 Transprtasi dan Infrastruktur
 - c. Sektor 8 Keuangan
 - d. Sektor 9 Perdagangan, Jasa dan Investasi

B.Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan makanan dan minuman mengenai nama, bidang bisnis, susunan komisaris, susunan direktur dan susunan pemegang saham.(www.danamas.com).

1. ADES ALFINDO PUTRASEA

Bisnis : Bottled mineral water
Alamat : Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 34
 : Jakarta 11210
Nomor Telepon : 631 7446
SUSUNAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : ALFI GUNAWAN
 : NIKOLAS LIMURIA
Komisaris : KHU DJOR CHIE KHOE
 : SALEH HUSIN
 : DARMAWAN SETIAWANTO
SUSUNAN DIREKTUR
Presiden Direktur : JANTO JAHJA
 : SURIANDY CHANRY
 : AAF HAIDARSYAH
Direktur : SUFENDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Susunan Pemegang Saham : PT. Effendi Textindo 3,00 %
 : PT. Gunawanputra Sepakat 54,00 %
 : Public 43,00 %

2. TIGA PILAAR SEJAHTERA FOOD

Bisnis : Noodles industry
 : Wisma AIS
Alamat : Jl. Danau Sunter Utara Blok N 2 No. 2-3
 : Jakarta 14350
Nomor Telepon : 651 4308
SUSUNAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : KANG POERNOMO HIDAYAT
Komisaris : LUSTANTO GUNAWAN

KANG HONGKIE WIDJAYA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : KANG JACOB ANTUNG
ARI MUDIYANTO
Direktur : HANS MONIAGA
KANG HERLIM BUDIMAN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Saptakencana Asiaprima 49,47 %
PT. Limakarsa Asiasejahtera 17,20 %
Public 33,33 %

3. CAHAYA KALBAR TBK

Bisnis : Edible oil producer
Alamat : Jl. Raya Pluit Selatan Blok S - 6
Jakarta 14440
Nomor Telepon : 669 1746

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden : JOSEPH TJAHAJADI
Komisaris : SOEDJIMAN
HELENA WAHJUNI SUGIH
Komisaris :

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARDY SUNARCIA
GUNAWAN LIMAS
Direktur : IRENEUS PURWANTO PETRUS NGADIMAN
MARINA ODILIA SUSANTY

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Cahayakalbar Perkasa 50,00 %
Bear Sterns Securities 14,40 %
Hardy Sunarcia 5,50 %
Joseph Tjahajadi 5,30 %
Tresnatan 5,20 %
Public 19,60 %

4. DAVOMAS ABADI

Bisnis : Cocoa bean processing
Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 117 Blok B/35-39
Jakarta 10730
Nomor Telepon : 600 9709

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ERNAS KRISNA MULYA
Komisaris : NINIK SUDARWATI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HENDRAWAN SETIADI
Direktur : BERLIANA SUKARMADIDJAYA
THEODORUS HOPMANS

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Multiprima Perkasa 56,31 %
PT. Sheriutama Raya 23,28 %
Public 20,41 %

5. DELTA DJAKARTA

Bisnis : Beverages
Jl. Inspeksi Tarum Barat
Alamat : Desa Setia Darma Kecamatan Tambun
Bekasi 17510
Nomor Telepon : 882 2520 - 880 0511

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BUDI HARDJO SOEKMADI
TB. M. RAIS
Komisaris : FRANCISCO C. EIZMENDI, Jr.
VIRGILIO L. PENA
FAUSTINO F. GALANG

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARTANTO SANTOSA
BEN-HUR A. MALANA
Direktur : PEDRO G. PICORNELL, Jr.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., Malaysia 55,40 %
Municipal Government of Jakarta 26,30 %
Public 18,30 %

6. INDOFOOD SUKSES MAKMUR

Bisnis : Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and
fats, snack foods, food seasonings, baby foods, biscuits,
distribution and packaging.
Alamat : Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said X - 2 Kav. 5
Jakarta 12950
Nomor Telepon : 522 8822

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MANUEL V. PANGILINAN
ANTHONI SALIM
Komisaris : THOMAS Y. YASUDA
MICHAEL J.A. HEALY
DARRYL J. KINNEALLY

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ANTHONI SALIM
EDWARD A. TORTORICI
FRANSISCUS WELIRANG
CESAR M DE LA CRUZ
INDRA JOSEPHA
Direktur : GAOTAMA SETIAWAN
DJOKO WIBOWO
ASWAN TUKIATY

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : CAB HOLDINGS LTD 48,00%
NORBAX INC. 13,08%
PUBLIC 38,92%

7. MAYORA INDAH

Bisnis : Processed Food Manufacturer (Confectionery &
Beverage)
Gedung Mayora
Alamat : Jl. Tomang Raya No. 21 - 23
Jakarta 11440
Nomor Telepon : 565 5311 - 565 5314

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOGI HENDRA ATMADJA
Komisaris : SILIANA WIDJAYA
AGUSTIAN WIDJANARKO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : GUNAWAN ATMADJA
HERMAWAN LESMANA
Direktur : HENDRAWAN ATMADJA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Unita Branindo 32,93 %
HSBC (Singapore) Nominee Pte Ltd 6,17 %
Public 60,90 %

8. PRASIDHA ANEKA NIAGA

Bisnis : Manufacturer of coffee, rubber, chocolate and vanilla
Alamat : Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati
Palembang 30258
Nomor Telepon : (0711) 513 358 - 511 168

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden : DJUKARDI ODANG
Komisaris : MADE SUDHARTA
Komisaris : WIDYONO LIANTO

SUSUNAN DIREKTUR

JEFFRY SANUSI SOEDARGO
Presiden Direktur :

H. SJAMSUL BACHRI UDING
Direktur : BUDI PRINGGOSUSANTO
SUKIANTONO BUDINARTA
MOENARDJI SOEDARGO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Aneka Bumi Prasadha 37,92 %
PT. Aneka Agroprasadha 31,67 %
Public 30,41 %

9. SARI HUSADA

Bisnis : Makanan dan Minuman
Alamat : Jl. Kusuma Negara No. 137 Trimol Pos 37. Yogyakarta.
No Telp. : (0274) 512.990 (H)

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JHONY WIDJAJA
Komisaris : WILHELMUS HENRICUS OOMENS

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SOELOENG H NOSOETION

Direktur : SETYANTO
JOHANNES MATTHIJS (HARRY)
M.J.A.VANDER MEER
RAHMAT SUHAPPY

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Kustodian Sentral Efek Ind.99,2%

10. SEKAR LAUT

Bisnis : Confectionery
Jl. Jenggolo II No. 17
Alamat : Sidoarjo 61219
Jawa Timur
Nomor Telepon : (031) 892 1605 - 896 1918

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HARRY SUSILO
HARRY LUKMITO
HARRY FONG JAYA
Komisaris : BAMBANG SENGGONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARRY SUNOGO
LODDY GUNADI
JOHN GOZAL
Direktur : TJAHHONO HARYONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Alamiah Sari 64,30 %
Harry Susilo 5,30 %
Tan Joe Lie 7,11 %
Chong Boon Chin 6,57 %
Public 16,72 %

11. SMAR

Bisnis : Manufacturer of Coffe, rubber, chocolate and vanilla
Alamat : Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati Palembang 30258
Nomor Telepon : (0771) 513 358-511 168

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : DJUKARDI ODANG

Komisaris : MADE SHUDARTA
WIDYONO LIANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : H. SJAMSUL BACHRI UDING
BUDI PRINGGOSUSANTO
Direktur : SUKIANTONO BUDINARTA
MOENARDJI SOEDARGO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. SMAR 37,92%
PT. SMAR 31,67%
Public 30,41%

12. SIANTAR TOP TBK

Bisnis : Food industry (noodles, crackers and candy)
Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21- 23 Waru
Sidoarjo 61256
Nomor Telepon : (031) 866 7382

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : PRASETYO PUDIJOHARTONO
Komisaris : HUSSAIN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SHINDO SUMIDOMO
Direktur : GOH SUGIARTO
GOU ABDUL AMAT

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Shindo Tiara Tunggal 64,05 %
Amos Investment 5,42 %
HSBC Private Equity (Asia) Limited 4,90 %
Shindo Sumidomo 2,11 %
Public 23,52 %

13. TUNAS BARU LAMPUNG

Bisnis : Cooking Oil & Soap
Wisma Budi Lantai 8 - 9
Alamat : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C - 6
Jakarta 12940
Nomor Telepon : 521 3383

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SANTOSO WINATA
Komisaris : YACUB CHANDRA
OEY ALBERT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : WIDARTO
TANTO NUGROHO
Direktur : DJUNAI DI NUR
WINOTO PRAJITNO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Sungai Budi 47,98 %
PT. Budi Agro Makmur 8,62 %

PT. Budi Acid Jaya Tbk 2,06 %
Widarto 0,05 %
Santoso Winata 0,05 %
Public 41,24 %

14. ULTRA JAYA MILK

Bisnis : Food and beverage industry
Alamat : Jl. Raya Cimareme 131
Padalarang 40552 - Bandung
Nomor Telepon : (022) 665 4610 - 665 4611

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Komisaris : ENDANG SUHARYA
SOEHARSONO SAGIR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur : SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
YUTIANTO ISNANDAR

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Prawirawidjaja Prakarsa 32,01 %
Public 67,99 %

BAB V
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data yang telah terkumpul yaitu data harga saham dan data total arus kas saat publikasi tahun 1999-2002 dengan emiten sebanyak 14 perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data total arus kas akan dipakai sebagai variabel independen (X) dan harga saham dipakai sebagai variabel dependen (Y).
Data Sampel Emiten.(Lampiran III Tabel 5.1)

Korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Menghitung Koefisien Korelasi

Penghitungan koefisien korelasi dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan total arus kas terhadap harga saham dengan menggunakan rumus

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Notasi:

r = korelasi antara total arus kas dengan harga saham

Y = variabel dependen, harga saham penutupan 1 hari setelah tanggal publikasi.

X = variabel independen, total arus kas yaitu jumlah total arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

n = banyaknya kejadian, yaitu 14 emiten selama 4 tahun

Hubungan antara total arus kas dengan harga saham dilihat sebagai berikut:

$r = 1$, atau mendekati $+1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif

$r = 0$, tidak ada hubungan antara X dan Y

$r = -1$, atau mendekati -1 , hubungan X dan Y sempurna dan negatif

Setelah diketahui variabel X dan Y , maka penghitungan koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Variabel X dan Y merupakan *input* yang akan diolah dan hasilnya merupakan *output*. Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

Output Penghitungan Koefisien Korelasi dengan Menggunakan SPSS

		Harga Saham (Y)	Total Arus Kas (X)
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	1	.268*
	Sig. (2-tailed)	.	.046
	N	56	56
Total Arus Kas (X)	Pearson Correlation	.268*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.
	N	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Menghitung r

Dari output penghitungan koefisien korelasi tersebut diatas, maka diperoleh nilai $r = 0.268$

b. Pengujian hipotesis

Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \rho = 0$, yaitu tidak ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.

$H_a : \rho \geq 0$, yaitu ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.

c. Menentukan tingkat signifikansi t tabel dengan taraf nyata (α) sebesar

5% $n=56-2$ ialah 2.005

d. Mencari t hitung

$$t_o = \frac{r \cdot \sqrt{N-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_o = \frac{0,333\sqrt{56-2}}{\sqrt{(1-0,268^2)}}$$

$$t_o = 2,047$$

e. Mengambil keputusan

H_0 diterima jika : $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$

f. Menarik kesimpulan

Berdasarkan nilai $t_{\text{tabel}} 2,005 < t_{\text{hitung}} 2,047$ maka H_0 ditolak sehingga ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.

2. Penghitungan Koefisien Regresi

A. Penghitungan koefisien regresi dilakukan untuk mencari apakah total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham. Penghitungan koefisien regresi dapat dilakukan dengan langkah langkah

Menghitung Y

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)\sum(Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Notasi:

Y= Variabel dependen yaitu harga saham 1 hari setelah tanggal publikasi.

a= Harga saham yang tidak dipengaruhi oleh total arus kas

b= Lereng garis regresi

X= variabel independen, yaitu jumlah total arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Apabila b positif maka garis regresi akan mempunyai lereng positif yang berarti dampak total arus kas dan harga saham searah atau positif. Apabila b negatif, maka garis regresi akan mempunyai lereng negatif yang berarti dampak total arus kas dan harga saham berlawanan.

Penghitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan menunjukkan hasil atau *output* sebagai berikut,

Output Penghitungan Koefisien Regresi dengan SPSS

Tabel 5.3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1642.966	339.091		4.845	.000
	Total Arus Kas (X)	6.102E-09	.000	.268	2.047	.046

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari hasil penghitungan koefisien regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai $b = 6.102E-09$ sedangkan nilai $a = 1642.966$ maka diperoleh nilai $Y = 1642.966 + 6.102E-09X$

Dari persamaan tersebut, $a = 1642.966$ merupakan nilai harga saham jika tingkat dampak total arus kas = 0 atau tidak ada dampak total arus kas sedangkan $b = 6.102E-09$ adalah besarnya harga saham yang dipengaruhi oleh total arus kas.

B. Pengujian Hipotesa

Langkah-langkah pengujian hipotesa sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (total arus kas tidak berdampak secara signifikan terhadap harga saham)

$H_a : \beta \neq 0$ (total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham).

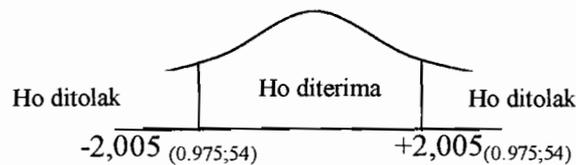
b. Menentukan level of significance (α) sebesar 5%, dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* 56-2.

c. Menghitung uji signifikansi

$$t_{\text{hitung}} = (b - \beta) / S_b$$

Hasil olahan SPSS menunjukkan $t_{\text{hitung}} = 2,047$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,005$

d. Menentukan kriteria pengujian dengan dua sisi



Ho diterima apabila : $-2,005_{(0,975;54)} \leq t \leq +2,005_{(0,975;54)}$

Ho ditolak apabila : $t > 2,005_{(0,975;54)}$ atau $t < -2,005_{(0,975;54)}$

e. Mengambil keputusan

Apabila t_{hitung} terletak diantara $+ 2,005_{(0,975;54)}$ dan $-2,005_{(0,975;54)}$ maka Ho diterima.

Apabila t_{hitung} lebih kecil dari $-2,005_{(0,975;54)}$ atau t_{hitung} lebih besar $+2,005_{(0,975;54)}$ maka Ho ditolak.

f. Menarik kesimpulan

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,047 > 2,005$ yang berarti menolak Ho seperti kriteria pengujian hipotesis yang telah diungkapkan pada bab III. Jadi penelitian ini menarik kesimpulan bahwa dampak total arus kas *berpengaruh* terhadap harga saham walaupun tidak terlalu signifikan.

B. Pembahasan

Penghitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS memberikan jawaban atas permasalahan yang telah disebutkan dalam pendahuluan. Penghitungan tersebut dapat dilihat pada hasil uji hipotesis dari masing-masing langkah yang digunakan. Korelasi ini menjelaskan besar kecilnya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang diikuti dengan perubahan pada variabel yang satu dengan variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama atau berlawanan. Untuk mengukur besar kecilnya hubungan variabel tersebut digunakan koefisien korelasi (r) yang mempunyai rentangan antara -1 sampai dengan $+1$. Koefisien korelasi (r) sebesar $0,268$ menunjukkan nilai yang positif yang berarti hubungan antara total arus kas dengan harga saham sempurna dan positif. Penghitungan ini juga menolak H_0 dimana nilai $t_{\text{tabel}} 2,005 < t_{\text{hitung}} 2,047$ sehingga kedua variabel X (total arus kas) dan Y (harga saham) memiliki korelasi.

Penelitian ini juga menggunakan koefisien regresi untuk menilai berapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh total arus kas terhadap harga saham. Koefisien hasil penghitungan, ditunjukkan dengan nilai $b = 6.102E-09$. Secara kesimpulan ditemukan pengaruh yang positif dari total arus kas terhadap harga saham, walaupun pengaruhnya sangat sedikit. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui persamaan regresi berikut:

$$Y = 1642.966 + 6.102E-09X$$

Y = Prediksi rata-rata harga saham setelah pelaporan arus kas

X = Jumlah total arus kas yang dilaporkan

Konstanta sebesar 1642.966 menyatakan bahwa jika tidak ada jumlah total arus kas yang dilaporkan, maka rata-rata harga saham adalah 1642.966. Koefisien regresi sebesar $6.102E-09$ menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1,- arus kas akan meningkatkan rata-rata harga saham sebesar $6.102E-09$.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Board dan Day yang menemukan bahwa ada kandungan informasi dari data arus kas terhadap harga saham. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zaki Baridwan yang menyatakan pengungkapan informasi arus kas memberikan nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hipotesis yang diajukan dimana tidak ada hubungan antara total arus kas dan tidak ada dampak yang signifikan dari arus kas terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto yang mengambil sampel pada 54 perusahaan manufaktur yang mana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa data arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham.

Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor penentu harga saham tidak hanya dari total arus kas saja melainkan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal antara lain pendapatan, deviden dan pertumbuhan sedangkan faktor eksternal seperti kondisi politik, ekonomi dan hukum serta tingkat kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Pada dasarnya investor dalam mengambil keputusan selalu memperhatikan berbagai sisi yang kemudian menentukan keputusan terbaik. Laporan keuangan dalam hal ini

laporan arus kas merupakan salah satu *komponen* yang dapat dipergunakan oleh investor walaupun pengaruh laporan total arus kas terhadap harga saham hanya sedikit.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan maka penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi diperoleh bukti bahwa ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis ρ yang dilakukan yaitu nilai $t_{\text{tabel}} 2,005 < t_{\text{hitung}} 2,047$ atau menolak H_0 yaitu ada hubungan antara total arus kas dengan harga saham.
2. Berdasarkan metode regresi yaitu untuk menghitung apakah total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penghitungan diperoleh nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,047 > 2,005$. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak yang berarti total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini masih sangat sederhana dan masih terbatas. Keterbatasan tersebut antara lain jumlah perusahaan yang dijadikan sampel hanya 14 perusahaan dari 17 perusahaan makanan dan minuman karena laporan keuangan 3 perusahaan lagi tidak diperoleh oleh peneliti. Hal ini

juga akan mengurangi tingkat akurasi kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga masih kurang karena hanya menggunakan dua variabel yaitu total arus kas dan harga saham. Periode yang diambil juga masih singkat yaitu selama 4 tahun sehingga keakuratan kesimpulan masih kurang.

C. Saran

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami penulis dalam penelitian ini diharapkan tidak terulang lagi bagi para peneliti selanjutnya, oleh karena itu saran-saran berikut hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lainnya:

- 1) Variabel yang dipakai sebaiknya ditambah dengan variabel lain, misalnya kemampuan *Earnings*.
- 2) Periode penelitian diharapkan diperpanjang minimal 5 tahun sehingga diharapkan hasil yang diperoleh lebih akurat dan signifikan.
- 3) Jumlah sampel yang digunakan juga sebaiknya diperbanyak.
- 4) Variabel yang sebaiknya digunakan adalah *delta* (Δ) yaitu perubahan total arus kas.
- 5) Komponen yang digunakan sebaiknya ketiga komponen laporan arus kas yaitu dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston .F (1999). *Fundamental of Financial Management* Edisi IIIIX
Juli 1999 : Erlangga
- Budiyuwono, Nugroho (1993). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*,
Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin, Hendy M (2001). *Pasar Modal di Indonesia*,
Jakarta : Salemba Empat
- Estes, Ralph. (1996). *Accounting Dictionary (Kamus Akuntansi)*. Edisi II.
Jakarta : Erlangga
- Halim, Abdul dan Sarwoko (1995). *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar
Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi I. Yogyakarta : UMP YKPN.
- Husnan, Suad, Mamduh Hanafi, Amin Wibowo (1995). “*Pengumuman Laporan
Keuangan: Dampak pada Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas
Tingkat Keuntungan*“, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta:
Jurnal Kelola Magister Management
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1994). “ *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan
No 2-Laporan Arus Kas*”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Weygandt (2002) *Akuntansi Intermediate* Edisi X, Jilid 1 Jakarta :
Erlangga
- Pegalung, Gagaring. (1993). “ *Kebutuhan Informasi Investor di Pasar Modal
Indonesia*”, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi, D.(1995). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*.
Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Parawiyati, Ambar dan Edi .(2000). “*Penggunaan Informasi Keuangan untuk
Memprediksi Keuntungan Investasi Bagi Investor Pasar Modal*”.
Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.3, No.2.hal.214-228.
- Suadi, Arif. (1994). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BP STIE
YKPN.
- Surajiman, Herwin Purba(2001). *Pengaruh Pertumbuhan Laporan Arus Kas
terhadap Volume Perdagangan Saham*, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sanata Dharma, Tidak dipublikasikan.

- Sutrisno, Wang (2002) *Pengaruh Stock Split Likuiditas dan Return Saham di BEJ*
- Syafriadi, Heki (2000). “Kemampuan Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Earnings dan Arus Kas Masa Depan” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol.2,no1, hal.76-88.
- Tandelin, Eduardus. (1999). *Pasar Modal Indonesia Pasca Pemilu 1999*. Makalah Seminar dalam Rangka Pembukaan Pojok BEJ Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Triyono dan Jogiyanto Hartono (2000). “Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga Retur Saham”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, hal 54-67.
- Triyono,(1998). *Hubungan kandungan informasi arus kas dari aktivitas pendanaan, investasi, operasi dan laba akuntansi dengan harga dan return saham*. Tesis S-2, Program Pascasarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Utami, Dilah(1999). *Muatan Informasi Tambahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol.1 No.1, hal.15-27.
- Woelfel, Charles.J (1995) Alih bahasa : Susanto Limin; *Memantau kesehatan Perusahaan melalui Laporan Keuangan*. Abdi Tandur

www.danamas.com

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Format Laporan Arus Kas Menurut PSAK No.2

Perusahaan "X"
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 19XX
(Metode Langsung)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan kas dari pelanggan	xxx	
Pembayaran kas pada pemasok dan karyawan	(xxx)	
Kas yang dihasilkan operasi	xxx	
Pembayaran bunga	(xxx)	
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)	
Arus kas sebelum pos luar biasa	xxx	
Hasil asuransi karena gempa bumi	xxx	
Hasil kas dari aktivitas operasi		xxx

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perolehan anak perusahaan dengan kas (catatan A)	(xxx)	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan (catatan B)	(xxx)	
Hasil penjualan peralatan	xxx	
Penerimaan bunga	xxx	
Penerimaan deviden	xxx	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(xxx)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hasil penerbitan modal saham	xxx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx	
Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(xxx)	
Pembayaran deviden	(xxx)	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(xxx)

Kenaikan bersih kas dan setara kas	xxx	
Kas dan setara kas awal periode (catatan C)	xxx	
Kas dan setara kas akhir periode	xxx	



Perusahaan "X"
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 19XX
(Metode Tidak Langsung)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	xxx	
Penyesuaian untuk		
Penyusutan	xxx	
Kerugian selisih kurs	xxx	
Penghasilan investasi	(xxx)	
Beban bunga	<u>xxx</u>	
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		
Kenaikan piutang dengan dan piutang lain	(xxx)	
Penurunan persediaan	xxx	
Penurunan hutang dagang	<u>(xxx)</u>	
Kas dihasilkan dari operasi	xxx	
Pembayaran bunga	(xxx)	
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(xxx)</u>
Arus kas sebelum pos luar biasa	xxx	
Hasil dari penyelesaian asuransi gempa bumi	<u>xxx</u>	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		xxx

Arus kas dari Aktivitas Investasi:

Perolehan anak perusahaan "X" dengan kas (catatan A)	(xxx)	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan (catatan B)	(xxx)	
Hasil dari penjualan peralatan	xxx	
Penerimaan bunga	xxx	
penerimaan deviden	<u>xxx</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		xxx

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hasil penerbitan modal saham	xxx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx	
Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(xxx)	
Pembayaran deviden	<u>(xxx)</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(xxx)
Kenaikan bersih kas dan setara kas		xxx
Kas dan setara kas awal periode (catatan C)		<u>xxx</u>
Kas dan setara kas akhir periode		xxx

LAMPIRAN II
TANGGAL PUBLIKASI

Nama	1999	2000	2001	2002
ADES	28-Apr	30-Apr	30-Apr	25-Apr
AISA	5-May	28-Feb	30-Apr	31-Jul
CEKA	14-Apr	29-Apr	5-Feb	28-Feb
DAVO	27-Apr	28-Apr	27-Apr	30-Apr
DLTA	26-Apr	23-Apr	27-Apr	30-Apr
INDF	28-Apr	25-Feb	27-Apr	25-Feb
MYOR	30-Apr	28-Apr	27-Apr	30-Apr
PSDN	23-Apr	29-Apr	30-Apr	30-Apr
SHDA	30-Apr	29-Apr	30-Apr	30-Apr
SKLT	26-Feb	29-Apr	28-Feb	5-May
SMAR	27-Apr	31-Jul	28-Feb	30-Apr
STTP	30-Apr	28-Apr	30-Apr	30-Apr
TBLA	20- Feb	28-Apr	28-Apr	30-Apr
ULTJ	23-Apr	29-Apr	27-Apr	27-Apr

DATA HARGA SAHAM
SAAT TANGGAL PUBLIKASI

1999	2000	2001	2002
400	400	1175	1275
400	400	250	190
2000	675	300	170
400	375	225	415
2025	7300	8000	10000
5700	6150	750	775
450	625	405	525
225	375	90	125
1800	4200	5200	12000
175	400	1100	400
1450	3250	2000	900
1925	3500	975	325
850	1650	875	290
800	975	280	800

* Sumber data: Pojok BEJ MM UGM dan Kumpulan Arsip UPT USD

LAMPIRAN III
TABEL 5.1

Case Summaries ^a

	Harga Saham (Y)	Total Arus Kas (X)
1	400	-4476867342
2	400	8656544899
3	2000	30400531322
4	400	15777410591
5	2025	19541581000
6	5700	92300210455
7	450	-34144366000
8	225	-40555285021
9	1800	78312699000
10	175	45340753277
11	1450	67433866300
12	1925	-38211577244
13	850	42332596000
14	800	69345612943
15	400	10677432480
16	400	-2005433521
17	675	-24652122199
18	375	-9388755544
19	7300	-21689023000
20	6150	694123210677
21	625	40900256000
22	375	67688733800
23	4200	98510477000
24	400	-23088533225
25	3250	51788900264
26	3500	-73966255177
27	1650	69344216000
28	975	-37900467239
29	1175	14031092014
30	250	173092743
31	300	-17966888518
32	225	13848283285
33	8000	-32504772000
34	750	-347834923151
35	405	19254677000
36	90	7152422646
37	5200	82763470000
38	1100	7922101409
39	2000	-21869840628
40	975	53347889011
41	875	81129668000
42	280	-58860163435
43	1275	-6673852843
44	190	-1422122260
45	170	39054605039
46	415	1328775789
47	10000	-6009496000
48	775	-87894949863
49	525	-24566732000
50	125	-56980040494
51	12000	72011069000
52	400	-1728847975
53	900	10295340605
54	325	104453436779
55	290	-1339241000
56	800	61798536778
Total	N	56

a. Limited to first 100 cases.

Sumber data: Pojok BEJ MM UGM dan Kumpulan Arsip UPT USD

LAMPIRAN IV

t TABEL

α 5 %

DF	ONE TAIL	TWO TAIL
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021

41	1,683	2,020
42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
50	1,676	2,009
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994

LAMPIRAN V

Summarize

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Harga Saham (Y)	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%
Total Arus Kas (X)	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Correlations

Correlations

		Harga Saham (Y)	Total Arus Kas (X)
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	1	.268*
	Sig. (2-tailed)	.	.046
	N	56	56
Total Arus Kas (X)	Pearson Correlation	.268*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.
	N	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Arus Kas (X) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.055	2499.725

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26178899	1	26178899.31	4.190	.046 ^a
	Residual	3.37E+08	54	6248624.054		
	Total	3.64E+08	55			

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1642.966	339.091		4.845	.000
	Total Arus Kas (X)	6.102E-09	.000	.268	2.047	.046

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

